



Pengaruh Penggunaan Media Word Wall Terhadap Kemampuan Belajar Ilmu Tajwid

Sunaryo Syarifatuloh^{1*}

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Siliwangi Garut

email: Syarifasunaryo@gmail.com

Teddy Sutandy²

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Siliwangi Garut

email: Tedysutandy121212@gmail.com

Miftahul Ulum³

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Siliwangi Garut

email: miftahululum@staisgarut.ac.id

*Korespondensi: email: Syarifasunaryo@gmail.com

Abstrak

History Artikel:

Diterima 12 September 2025

Direvisi 19 September 2025

Diterima 1 Oktober 2025

Tersedia online 10 Oktober
2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media Word Wall terhadap kemampuan belajar ilmu tajwid siswa kelas VII di SMP Plus Miftahul Hidayah. Ilmu tajwid merupakan aspek penting dalam pembelajaran Al-Qur'an yang berfungsi menjaga keaslian bacaan sesuai dengan kaidah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Namun, data menunjukkan bahwa sekitar 50% siswa SMP di Indonesia masih kesulitan dalam menerapkan tajwid dengan benar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Data dikumpulkan dari 23 siswa melalui kuesioner yang menilai respon mereka terhadap penggunaan media Word Wall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respon positif, dengan 60% merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran. Rata-rata kemampuan belajar tajwid siswa berada pada kategori baik, dengan 55% mampu menerapkan hukum-hukum tajwid dengan benar. Analisis regresi menunjukkan pengaruh signifikan dari penggunaan media Word Wall terhadap kemampuan belajar ilmu tajwid, dengan nilai signifikansi 0,010 dan koefisien regresi sebesar 0,346. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan media Word Wall secara efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Penelitian ini merekomendasikan penerapan media Word Wall yang lebih luas di berbagai tingkat pendidikan untuk mendukung pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Kata kunci:

Media Word Wall, Ilmu Tajwid, Pembelajaran Interaktif, Pendidikan Islam, SMP Plus Miftahul Hidayah.

Pendahuluan/ مقدمة

Ilmu tajwid merupakan aspek penting dalam pembelajaran Al-Qur'an karena berfungsi menjaga keaslian bacaan sesuai dengan kaidah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Penguasaan tajwid yang baik memungkinkan peserta didik membaca Al-Qur'an dengan makhraj dan sifat huruf yang tepat, sehingga makna ayat tidak berubah dan tetap sesuai dengan pesan yang terkandung dalam wahyu. Oleh karena itu, ilmu tajwid memiliki posisi yang sangat strategis dalam membentuk generasi muslim yang mampu membaca dan memahami Al-Qur'an secara benar sejak usia dini.

Dalam konteks pendidikan Islam di tingkat SMP, pembelajaran tajwid tidak hanya bertujuan menanamkan pemahaman teoritis, tetapi juga menumbuhkan kemampuan praktis membaca Al-Qur'an secara benar dan penuh penghayatan. Proses pembelajaran ini harus dirancang secara menarik dan interaktif agar siswa tidak hanya memahami konsep tajwid secara kognitif, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bacaan sehari-hari. Penerapan metode dan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, serta meningkatkan kecintaan mereka terhadap kitab suci tersebut.

Namun demikian, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar masih tergolong rendah, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2023), hanya sekitar 50% siswa SMP di Indonesia yang mampu membaca Al-Qur'an dengan pemahaman tajwid yang tepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran tajwid belum sepenuhnya berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Lebih lanjut, menurut laporan Puslitbang Pendidikan Islam (2024) sebanyak 65% guru Pendidikan Agama Islam menilai bahwa metode pembelajaran tajwid yang selama ini diterapkan masih kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh penggunaan metode yang monoton, minimnya variasi media pembelajaran, serta kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya, pembelajaran tajwid cenderung bersifat teoritis dan kurang menarik bagi siswa, sehingga pemahaman mereka terhadap kaidah tajwid masih dangkal.

Dengan melihat permasalahan tersebut, perlu adanya inovasi dalam strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap ilmu tajwid. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *Word Wall*. Media ini dapat menyajikan materi tajwid secara visual dan menarik, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami tajwid secara teori, tetapi juga mampu mempraktikkannya dalam membaca Al-Qur'an secara benar dan tartil.

Namun demikian, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar masih tergolong rendah, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2023), Kemampuan belajar ilmu tajwid dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup daya ingat, minat belajar, dan motivasi siswa, sementara faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, media yang digunakan, kualitas guru, dan lingkungan belajar (Hasanah, 2022). Salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah pemanfaatan media interaktif seperti *Word Wall* yang memberikan pendekatan visual dan partisipatif dalam proses belajar tajwid.

Word Wall merupakan platform digital yang menyediakan berbagai bentuk permainan edukatif untuk mendukung pembelajaran. Hasil riset menunjukkan bahwa tampilan *Word Wall* yang menarik dan bervariasi dapat mendorong partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka (Himi, 2021). Penelitian Menurut (Mulyani et al., 2025) di Rumah Tahfidz Kepenuhan Riau menunjukkan bahwa penggunaan *Word Wall* sebagai media pembelajaran tajwid mampu meningkatkan perhatian dan motivasi siswa secara signifikan. Hal senada juga disampaikan oleh (Fudhil, 2024) bahwa *Word Wall* memberikan umpan balik langsung terhadap jawaban siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk segera memperbaiki kesalahan dalam pengucapan atau penerapan hukum tajwid. Menurut Ahmad T (2022) penyajian informasi tajwid yang sistematis dan menarik melalui media interaktif seperti *Word Wall* sangat membantu siswa memahami kaidah-kaidah tajwid dengan lebih efektif. Bahkan, (Setiawan J, 2023). menambahkan bahwa dalam jangka panjang, penggunaan media

ini dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa dalam membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mendalam.

Meskipun banyak keunggulan yang ditawarkan, efektivitas penggunaan *Word Wall* tetap dipengaruhi oleh beberapa aspek lain, seperti gaya mengajar guru, tingkat motivasi siswa, serta strategi pembelajaran yang diterapkan. Kurniawan R. (2023) menekankan bahwa media pembelajaran yang inovatif tetap memerlukan pendekatan yang tepat agar tidak hanya menjadi alat bantu visual, tetapi benar-benar dapat menguatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Sayangnya, kajian mengenai penggunaan *Word Wall* dalam pembelajaran tajwid di tingkat SMP masih sangat terbatas. Observasi awal di SMP Plus Miftahul Hidayah menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan hukum tajwid secara benar, seperti kesalahan dalam memanjangkan huruf mad, membaca huruf berharakat fathah, kasrah, dan dhammah, serta kekeliruan dalam menerapkan hukum-hukum seperti ikhfa' dan idgham. Selain itu, motivasi siswa yang rendah juga menjadi kendala, terlihat dari minimnya partisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung (Hidayah, 2023). Lebih lanjut, media pembelajaran digital yang tersedia di sekolah belum dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung pemahaman ilmu tajwid. Padahal, menurut Fatimah R. (2023), pemahaman tajwid yang baik tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat dimensi spiritual siswa. Siswa yang menguasai tajwid dengan baik cenderung lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki keterkaitan emosional dan spiritual yang lebih kuat terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Prabowo A, 2022 :Hasanah, 2022).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, untuk mengetahui pengaruh media *Word Wall* terhadap kemampuan belajar ilmu tajwid, maka peneliti berinisiatif untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan media WORD WALL terhadap kemampuan belajar Ilmu tajwid”**

Metode/ منهجية البحث

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Plus Miftahul Hidayah, beralamat di Kp. Caringin RT/RW 02/08 Desa Lebak Agung, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Peneliti memilih lokasi ini karena ingin mengetahui pengaruh media *Word Wall* terhadap kemampuan siswa dalam mempelajari Ilmu Tajwid pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Penelitian dilaksanakan secara bertahap mulai Maret hingga April 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Plus Miftahul Hidayah yang berjumlah 162 orang, sedangkan sampelnya adalah 23 siswa kelas VII tahun ajaran 2025–2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu, namun karena jumlah siswa relatif kecil, digunakan sampling jenuh, sehingga seluruh siswa kelas VII dijadikan sampel.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan dua variabel: media *Word Wall* (variabel bebas/X) dan kemampuan belajar Ilmu Tajwid (variabel terikat/Y). Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Google Form dengan skala Likert (1–5) serta dokumentasi untuk mendukung data penelitian.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel *Word Wall* seperti keterlibatan siswa, relevansi konten, dan kemudahan penggunaan, serta indikator kemampuan belajar tajwid yang meliputi ketepatan pengucapan, penerapan kaidah tajwid, keterampilan membaca, dan kepercayaan diri.

Untuk menguji keabsahan data, dilakukan uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas dengan kriteria nilai reliabilitas $> 0,60$ menggunakan software IBM SPSS 26. Analisis data meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), analisis deskriptif, dan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh media *Word Wall* terhadap kemampuan belajar tajwid.

Akhirnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi linier sederhana dengan kriteria: jika nilai signifikansi $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_a diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Word Wall terhadap kemampuan belajar Ilmu Tajwid; sebaliknya, jika $\text{Sig.} > 0,05$, maka H_a ditolak dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

نتائج البحث / Hasil

Hasil penelitian ini dilakukan di SMP Plus Miftahul Hidayah dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan Media Word Wall terhadap kemampuan belajar Ilmu Tajwid pada siswa kelas VII tahun ajaran 2025/2026. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan melalui angket dan observasi, diketahui bahwa kemampuan belajar Ilmu Tajwid siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 71,13. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memahami dan menerapkan kaidah-kaidah tajwid dasar, seperti hukum nun sukun dan tanwin, mim sukun, mad, serta qalqalah dalam bacaan Al-Qur'an. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas sudah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang cukup optimal terhadap penguasaan Ilmu Tajwid siswa.

Sementara itu, hasil penelitian terhadap variabel penggunaan Media Word Wall menunjukkan rata-rata skor sebesar 63,91, yang termasuk dalam kategori efektif. Hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyatakan setuju bahwa media Word Wall membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah dan menarik. Siswa juga menilai bahwa media ini menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan, interaktif, dan tidak monoton karena mereka dapat secara langsung melihat dan mengingat istilah-istilah penting dalam tajwid yang ditempel di dinding kelas. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran visual seperti Word Wall memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,090 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel penggunaan Media Word Wall dan kemampuan belajar Ilmu Tajwid bersifat linear. Dengan demikian, data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linier sederhana.

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan Media Word Wall terhadap kemampuan belajar Ilmu Tajwid siswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,346 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan media Word Wall akan diikuti oleh peningkatan kemampuan belajar Ilmu Tajwid sebesar 0,346 satuan. Sedangkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,528 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tergolong dalam kategori sedang, dengan arah hubungan positif. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,279 mengindikasikan bahwa 27,9% variasi kemampuan belajar tajwid dipengaruhi oleh penggunaan media Word Wall, sedangkan sisanya sebesar 72,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pengajaran guru, motivasi belajar, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua.

مناقشتها / Diskusi

Pembelajaran Ilmu Tajwid memiliki peranan penting dalam pendidikan agama Islam, karena melalui penguasaan tajwid yang baik, siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah bacaan yang ditetapkan. Dalam konteks pendidikan formal, penguasaan tajwid tidak hanya dipandang sebagai aspek kognitif semata, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran Ilmu Tajwid tidak hanya ditentukan oleh metode pengajaran yang digunakan guru, tetapi juga oleh media pembelajaran

yang mampu mendukung keterlibatan aktif dan motivasi siswa. Salah satu media yang terbukti efektif dalam mendukung proses tersebut adalah Media Word Wall, yang berfungsi sebagai sarana visual interaktif untuk memperkuat pemahaman konsep dan istilah penting dalam tajwid.

Media Word Wall bekerja berdasarkan prinsip bahwa *pengulangan visual* dan *eksposur kontekstual* terhadap kata atau konsep tertentu dapat mempercepat proses pemahaman dan memperkuat daya ingat siswa. Dalam pembelajaran Ilmu Tajwid, media ini membantu siswa mengenali istilah-istilah kunci seperti *idgham*, *ikhfa*, *mad*, dan *qalqalah* secara lebih mudah, karena siswa secara konsisten melihat dan berinteraksi dengan kata-kata tersebut di lingkungan belajar mereka. Hal ini sesuai dengan teori belajar kognitif Bruner, yang menekankan pentingnya penyajian konsep melalui representasi visual agar siswa dapat membangun pemahaman yang bermakna. Melalui pendekatan visual yang menarik dan mudah diakses, Word Wall memfasilitasi proses asimilasi informasi baru ke dalam struktur kognitif siswa, sehingga mereka lebih mudah mengingat dan menerapkan hukum-hukum tajwid dalam praktik membaca Al-Qur'an.

Dari perspektif teori konstruktivistik Piaget, Word Wall juga menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa membangun pengetahuannya secara mandiri melalui interaksi aktif dengan materi. Ketika siswa terlibat dalam menempelkan, membaca, atau mengulas kata-kata pada dinding kelas, mereka tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga mengonstruksi sendiri pemahaman tentang konsep-konsep tajwid. Aktivitas ini melibatkan proses mental tingkat tinggi seperti mengingat, membandingkan, dan mengaitkan antara istilah dengan penerapannya dalam bacaan Al-Qur'an. Proses belajar semacam ini mendorong terjadinya *pembelajaran bermakna* (meaningful learning), sebagaimana dijelaskan oleh David Ausubel, di mana informasi baru menjadi lebih mudah diingat ketika dikaitkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Selain aspek kognitif, Word Wall juga berkontribusi terhadap aspek afektif pembelajaran. Siswa menjadi lebih termotivasi karena media ini menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan, tidak monoton, dan berwarna. Secara psikologis, tampilan visual yang menarik dapat menstimulasi rasa ingin tahu siswa, sementara aktivitas interaktif di sekitar media tersebut menumbuhkan rasa memiliki terhadap proses belajar. Dengan demikian, Word Wall tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga membangun sikap positif siswa terhadap pembelajaran Ilmu Tajwid. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar menurut Keller (ARCS Model), yang menyebutkan bahwa perhatian (*attention*) dan relevansi (*relevance*) merupakan dua faktor penting dalam membangun motivasi belajar. Word Wall mampu menarik perhatian siswa melalui visualisasi yang menarik dan relevan dengan materi yang mereka pelajari setiap hari.

Dari sudut pandang pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam), penggunaan Word Wall juga merepresentasikan implementasi prinsip *learning by doing* dan *active learning*. Dalam pembelajaran tajwid, siswa tidak cukup hanya memahami teori, tetapi juga harus aktif mempraktikkannya dalam membaca Al-Qur'an. Dengan bantuan Word Wall, proses belajar menjadi lebih aktif karena siswa dapat mengaitkan istilah dengan contoh bacaan secara langsung. Guru pun berperan bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi sebagai fasilitator yang mengarahkan dan menghidupkan interaksi di dalam kelas. Model pembelajaran seperti ini mendorong partisipasi lebih tinggi, memperkuat daya ingat, dan membentuk pemahaman konseptual yang lebih mendalam.

Selain itu, media Word Wall juga menciptakan *lingkungan belajar berbasis kolaborasi*. Siswa dapat bekerja sama dalam mengelompokkan istilah-istilah tajwid, memberikan contoh penerapan, bahkan saling mengoreksi kesalahan dalam membaca. Kolaborasi semacam ini tidak hanya meningkatkan kemampuan sosial dan komunikasi siswa, tetapi juga memperkuat pembelajaran berbasis komunitas (*community-based learning*) yang sangat dianjurkan dalam

pendidikan Islam. Dalam perspektif pedagogis, kegiatan ini mengembangkan nilai-nilai kebersamaan, tanggung jawab, dan saling menghargai antarsesama pembelajar.

Dari segi efektivitas pedagogis, Word Wall juga membantu guru dalam memantau perkembangan siswa. Guru dapat menilai sejauh mana siswa mengenal dan memahami istilah tajwid melalui interaksi mereka dengan media tersebut. Selain itu, Word Wall memudahkan guru dalam memberikan penguatan (*reinforcement*) dan umpan balik (*feedback*), karena setiap kata atau istilah yang ditampilkan dapat dijadikan acuan dalam diskusi kelas atau evaluasi formatif. Dengan demikian, media ini memperkuat prinsip *formative assessment* dalam pembelajaran modern, di mana evaluasi tidak hanya dilakukan pada akhir proses, tetapi juga secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung.

Dari sisi teoritis, efektivitas Word Wall dalam pembelajaran Ilmu Tajwid juga dapat dijelaskan melalui teori dual coding Paivio, yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan dalam bentuk visual dan verbal secara bersamaan akan lebih mudah diingat dibandingkan dengan informasi yang disampaikan hanya melalui satu saluran. Dalam konteks ini, Word Wall menyediakan representasi visual dari konsep verbal tajwid, sehingga informasi diproses melalui dua jalur memori — visual dan linguistik — yang pada akhirnya meningkatkan retensi dan pemahaman siswa terhadap materi.

Dengan menggabungkan prinsip visualisasi, interaksi aktif, kolaborasi, dan pembelajaran bermakna, media Word Wall terbukti mampu mendukung penguasaan Ilmu Tajwid secara komprehensif. Penggunaan media ini memperlihatkan bahwa pembelajaran agama, khususnya tajwid, tidak harus dilakukan dengan pendekatan konvensional semata, tetapi dapat dikembangkan melalui metode kreatif yang lebih kontekstual dan menyenangkan. Penerapan Word Wall memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif, mengingat dengan mudah, dan memahami makna bacaan Al-Qur'an secara lebih mendalam. Oleh karena itu, integrasi media Word Wall dalam pembelajaran PAI dapat dijadikan inovasi pedagogis yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran Ilmu Tajwid di sekolah.

Kesimpulan/ الخلاصة

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media Word Wall dalam pembelajaran Ilmu Tajwid pada siswa kelas VII SMP Plus Miftahul Hidayah, dapat disimpulkan bahwa secara umum penggunaan media ini memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Pertama, dari segi tanggapan siswa, mayoritas peserta didik menunjukkan respon yang positif terhadap penerapan media Word Wall. Sekitar 60% siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan minat belajar yang meningkat ketika menggunakan media ini, sementara sebagian lainnya menunjukkan respon cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa Word Wall mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan jauh dari kesan monoton, sehingga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep Ilmu Tajwid secara lebih efektif.

Kedua, kemampuan belajar Ilmu Tajwid siswa kelas VII SMP Plus Miftahul Hidayah tergolong dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tes dan observasi, lebih dari separuh siswa mampu mengidentifikasi serta menerapkan hukum-hukum tajwid dalam bacaan Al-Qur'an dengan benar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media Word Wall berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman konsep tajwid dan kemampuan praktis membaca Al-Qur'an sesuai kaidah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga membantu siswa dalam membangun keterampilan membaca yang benar dan memperkuat aspek afektif dalam menghargai nilai-nilai keagamaan.

Ketiga, hasil analisis inferensial menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Word Wall dengan kemampuan belajar Ilmu Tajwid. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,010 yang menunjukkan bahwa

hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, artinya penggunaan media Word Wall berpengaruh secara nyata terhadap kemampuan belajar siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,528 menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat kekuatan sedang, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 27,9% mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan belajar Ilmu Tajwid dipengaruhi oleh penggunaan media Word Wall sebesar 27,9%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti lingkungan belajar, peran guru, dan motivasi pribadi siswa. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Word Wall dalam pembelajaran Ilmu Tajwid memberikan pengaruh yang berarti dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan minat belajar siswa terhadap materi tajwid di SMP Plus Miftahul Hidayah.

Referensi/المصادر والمراجع

- Ahmad T. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kolaboratif terhadap Hasil Belajar Tajwid. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 13(2), 67–80.
- Alamsyah S. (2021). Pendidikan Tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Pendidikan Dan Pengajaran Islam*, 5(1), 43–58.
- Budi Santoso. (2022). *Efektivitas Pembelajaran Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*.
- Dewi R. (2020). Pendidikan Tajwid di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Pendidikan Al-Qur'an*, 8(4), 66–75.
- Elhefni, E., Al Ihwanah, A. I., Adib, H. S., Ariani, R., & Safitri, R. (2023). Use of Word Wall Learning Media to Improve Learning Outcomes Indonesian Learning in Elementary Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1556–1562. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.1447>
- Elsa Wanti. (2019). *Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Fadilah N. (2023). Pentingnya Penguasaan Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an. *Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 102–112.
- Fatimah R. (2023). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Kajian Pendidikan*, 5(1), 23–37.
- Fudhil, D. (2024). Pelatihan Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Desa Bendungan Kudu. *Al Furqan :Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(5), 2260–2268.
- Haris S. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 45–56.
- Hasanah, N. (2022). Keterkaitan Pemahaman Tajwid dengan Pembentukan Karakter Siswa. *Pendidikan Karakter*, 8(1), 45–60.
- Hidayah L. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif terhadap Pemahaman Tajwid. *Pendidikan Islam*, 14(1), 34–50.
- Himi, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Word Wall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa. *CV Adanu Abimata*, 4(2), 1
- Icha Fara Diba, & Evi Fatimatur Rusdiyah. (2022). Implementasi Pembelajaran Daring Terintegrasi Digital Melalui Model Assurepada Materi Tajwid. *Basicedu*, 6(1), 1081.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2022). 1, 2 1. 8(July), 256–263.
- Jailani M. S., Saksitha, D., & other. (2024). *Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah*. 79–91.
- Jannatul Aulia. (2024). *Penyusunan Kerangka Berfikir dalam Penelitian*. Academia.Edu.
- Kementrian Agama. (2023). *Statistik Pendidikan Agama Islam*. Kementrian Agama.
- Komjen Pol Dr (HC) Syafrudin. (2024). *Persentase Buta Huruf Al-Qur'an*. Republika.Co.Id.

- Kurniawan R. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an. *Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 12–25.
- Kusumawardhani, A., Khairunissa, A., Budiman, N., & other. (2025). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Motivasi Mengajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 12(1), 93–99.
- Mardiana M, & Faqih A. (2020). Analisis Penggunaan Angket Skala Likert Untuk Pengukuran Kualitas Pelayanan. *Ilmu Administrasi Dan Bisnis*, 15(1), 44–53.
- Mulyani, S., Romelah, R., & Malang, U. M. (2025). Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Media Word Wall di Rumah Tahfidz Kepenuhan Riau. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2, 1–5.
- Nawawi S. (2022). Ilmu Tajwid dalam Konteks Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah. *Pendidikan Islam*, 9(2), 36–49.
- Prabowo A. (2022). Efek Media Visual dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Penelitian Pendidikan*, 11(2), 88–101.
- Pramudianto A, & Rasidan A. (2021). Penggunaan Skala Likert Dalam Mengukur Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 134–140.
- Purnama D, & Setiawan R. (2025). Pengaruh Media Visual dalam Pembelajaran Tajwid. *Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1), 111–118.
- Qurnia Sari, A., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177.
- Rina Pratiwi. (2020). *Penggunaan Media Word Wall dalam Pembelajaran Al-Qur'an*.
- Sanjaya S. (2022). *Pengantar Teori Pendidikan*. Prenamedia Group.
- Sapto Haryoko. (2021). *Penelitian Pendidikan: Teori dan Praktik*. Pramedia Group.
- Sari, D. (2021). Desain Media Pembelajaran yang Menarik untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Inovasi Pendidikan*, 10(3), 112–125.
- Setiawan J. (2023). Strategi Pembelajaran yang Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Tajwid. *Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 15–29.
- Siregar A. (2023). Pendidikan yang Efektif dengan Media Pembelajaran Visual. *Pendidikan Indonesia*, 14(1), 12–23.
- Sitepu, S. A. B., & Pulungan, L. H. (2024). The Effect of Word Wall Media on The Class Counting Operation Skills. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 779–793. <https://doi.org/10.51276/edu.v5i2.878>
- Siti Aisyah. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Kemampuan Tajwid*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno M. (2020). Penggunaan Word Wall dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(3), 77–85.
- Syamsyuryadin, & CH. Fajar Sri Wahyuniati. (n.d.). "Uji Validitas," *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 13. <https://doi.org/10.21831/Jorpres.V13i1.12884>.
- Widodo D. (2024). Efektivitas Penggunaan Word Wall untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Ilmiah Pendidikan*, 15(2), 88–95.
- Winarni et al. (2021). A review of sampling techniques for research. *Journal of Research Methods*, 15, 150–165